

KAJIAN PUSTAKA PEMANFAATAN ESSENTIAL OILS SEBAGAI AROMATERAPI DALAM PERAWATAN KULIT

Siti Rahmatul Azizah^{1*}, Niehal Qotrunnada²,
Silvia Vagatha Suraya³, Helmi Yahya Ferdiansyah⁴, Elasari Dwi Pratiwi⁵

Prodi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

*Koresponden E-mail: taarazh@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan salah satu negara yang berpotensi sebagai penghasil minyak atsiri, dapat dilihat dari banyaknya tanaman. khususnya tanaman penghasil minyak atsiri di Indonesia. Bagian dari tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai sumber minyak atsiri adalah bagian akar, batang, daun, bunga, buah, dan sebagainya. *Essential Oils* sebagai produk aromaterapi memiliki banyak manfaat, diantaranya sebagai terapi komplementer, untuk merelaksasikan tubuh, bahan tambahan makanan, kosmetik, dan pengharum. *Essential Oils* dan konstituennya yang mudah menguap dapat menembus kulit serta meningkatkan penetrasi obat yang berbeda dari formulasi topikal ke lapisan kulit bawah menggunakan mekanisme aksi yang berbeda berdasarkan disintegrasi struktur lipid antar sel yang sangat teratur antara korneosit di stratum korneum dan meningkatkan partisi obat. Setelah aplikasi ke kulit, *Essential Oils* dan komponennya dimetabolisme dengan cepat, tidak terakumulasi dalam organisme dan diekskresikan dengan cepat yang menunjukkan dapat berhasil digunakan sebagai peningkat penetrasi yang aman. *Essential Oils* dan konstituennya lebih disukai daripada bahan sintesis yang digunakan secara tradisional sebagai peningkat permeasi yang aman dan cocok untuk meningkatkan penyerapan perkutan obat hidrofilik dan lipofilik dari formulasi topikal ke lapisan kulit bawah. Review Artikel ini bertujuan untuk mengetahui manfaat *Essential Oils* Sebagai perawatan pada kulit sehingga dapat dikembangkan sebagai zat aktif pada produk kosmetik dan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel yaitu Study literatur dari berbagai jurnal Internasional yang diakses melalui situs Google Scholar, Pubmed, dan Science Direct. Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh 40 Jurnal yang memuat informasi mengenai Pemanfaatan Aromaterapi untuk kulit dari berbagai macam Essensial oils kemudian poin penting pada beberapa jurnal dan studi literatur tersebut dikaji ke dalam review jurnal ini, Hasil Review artikel ini menunjukkan bahwa *Essential Oils* bermanfaat sebagai Perawatan kulit. *Essential Oils* atau Minyak atsiri banyak digunakan dalam industri kosmetik, farmasi, obat-obatan dan makanan memiliki aktivitas antioksidan, anti-inflamasi, aktivitas antikanker, untuk penyembuhan luka, dan banyak peran biologis lainnya. Beberapa macam minyak Essensial yang dapat bermanfaat untuk perawatan kulit yaitu *Zaitun Essential Oil, Tea Tree Essential Oil, Lemon Essensial Oil, dan Rose Essential Oil*

Kata Kunci : *Essential Oils*, Pemanfaatan Aromaterapi, Kulit, Perawatan Kulit, Aromaterapi Peran Biologis, *Essential oils for Skincare*

ABSTRACT

Indonesia is a country with abundant natural wealth and one of the countries that has the potential as a producer of essential oils, it can be seen from the number of plants, especially essential oil-producing plants in Indonesia. Parts of the plant that can be used as a source of essential oils are the roots, stems, leaves, flowers, fruits, and so on. Essential Oils as aromatherapy products have many benefits, including complementary therapy, to relax the body, food additives, cosmetics, and fragrances. Essential Oils and their volatile constituents can penetrate the skin as well as enhance the penetration of different drugs from topical formulations to the subcutaneous layer using different mechanisms of action based on the highly ordered disintegration of intercellular lipid structures between corneocytes in the stratum corneum and enhancing drug partitioning. Upon application to the skin, Essential Oils and their components are metabolized rapidly, do not accumulate in the organism and are excreted rapidly which indicates that they can be used successfully as safe penetration enhancers. Essential Oils and their constituents are preferred over synthetic materials traditionally used as safe permeation enhancers and are suitable for enhancing percutaneous absorption of hydrophilic and lipophilic drugs from topical formulations to the subcutaneous layer. Review This article aims to discuss the benefits of Essential Oils as skin care so that they can be developed as active substances in cosmetic and health products. The method used in the preparation of the article is the study of literature from various international journals accessed through the Google Scholar, Pubmed, and Science Direct sites. Based on the results of the literature study, 40 journals were obtained that contained information about the use of Aromatherapy for the skin from various kinds of essential oils, then the important points in several journals and literature studies were reviewed in this journal review, The results of this article review show that essential oils are useful as skin care. Essential Oils or Essential oils are widely used in the cosmetic, pharmaceutical, drug and food industries, have antioxidant activity, anti-inflammatory, anticancer activity, for wound healing, and many other biological roles. Several types of essential oils that can be useful for skin care are Olive Essential Oil, Tea Tree Essential Oil, Lemon Essential Oil, and Rose Essential Oil.

Keywords: *Essential Oils, Use of Aromatherapy, Skin, Skin Care, Aromatherapy Biological Role, Essential oils for Skincare*

PENDAHULUAN

Menurut Pedoman Food and Drug Administration (FDA) Amerika Serikat mengklasifikasikan Minyak Essensial untuk aromaterapi sebagai kosmetik, karena bukan obat untuk mengobati atau mencegah penyakit. Kosmetik didefinisikan sebagai produk yang dimaksudkan untuk digunakan pada tubuh manusia untuk membersihkan, memelihara, mempercantik, meningkatkan daya tarik atau mengubah penampilan dan tidak termasuk golongan Obat. Selain itu aromaterapi juga memiliki manfaat lain yaitu untuk atasi masalah pada kulit dan dapat digunakan sebagai kosmetik karena memiliki banyak manfaat agar kulit menjadi

lebih sehat dan beroksigen sehingga menghasilkan nutrisi yang lebih baik untuk perawatan tubuh dan kulit.

Aromaterapi telah dikenal sebagai salah satu metode pengobatan alternatif melalui media wangi-wangian yang sangat aman dan telah dipercaya sejak ribuan tahun lalu. Aromaterapi menggunakan minyak atsiri atau biasa dikenal juga dengan istilah minyak esensial yang merupakan hasil ekstraksi dari jenis tanaman tertentu yang berkonsentrasi tinggi (Tracy MR *et al.*, 2018). Aromaterapi yang sudah digunakan akan diserap ke dalam kulit lalu masuk ke dalam darah dan akhirnya mengalir ke seluruh tubuh. Dengan begitu aromaterapi akan memberikan khasiatnya secara langsung pada kulit. Aromaterapi sangat berperan penting dalam menenangkan pikiran, mempengaruhi suasana hati, dan juga memiliki pengaruh positif pada peningkatan kondisi fisik tubuh maupun psikologis manusia, salah satunya yaitu meredakan stres. Dalam hal perawatan kulit, aromaterapi yang digunakan adalah tentang penggunaan esensial oil/Minyak atsiri ataupun krim aromaterapi khusus perawatan tubuh (Sofiani, V., *et al.*, 2017).

Minyak atsiri (*Essential oils*) adalah minyak dengan sifat mudah menguap yang berasal tumbuh-tumbuhan, sifat fisiknya pada suhu kamar berwujud cair dan mudah menguap. Banyak tumbuhan memberikan aroma yang khas, dan minyak ini juga disebut sebagai Minyak eterik (*aetheric oil*), minyak esensial (*essential oil*), minyak terbang (*volatile oil*), serta minyak aromatik (*aromatic oil*) (Sharifi-Rad *et al.*, 2017). Minyak atsiri merupakan bahan dasar dari wangi-wangian atau minyak gosok (untuk pengobatan) alami. Minyak atsiri juga disebut essential oil (minyak essen) karena bersifat khas sebagai pemberi aroma/bau (esen) sehingga digunakan sebagai bahan dasar kosmetik, parfum, aromaterapi, obat, suplemen dan makanan. Beberapa macam minyak Essensial yang dapat bermanfaat untuk perawatan kulit yaitu *Zaitun Essential Oil*, *Tea Tree Essential Oil*, *Lemon Essential Oil*, dan *Rose Essential Oil* (Pratiwi & Utami, 2018).

Studi klinis terbaru melaporkan bahwa beberapa macam *Essensial Oils* dapat digunakan sebagai Aromaterapi dalam perawatan kulit secara Alami. Oleh karena itu, review artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi dan referensi mengenai berbagai manfaat *Essensial Oils* dalam perawatan kulit dan mengetahui apa saja tanaman *Essensial Oils* sebagai Aromaterapi yang dapat digunakan sebagai perawatan pada kulit agar kulit tetap sehat dan terhindar dari masalah kulit lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan atau pengambilan data dan penulisan review artikel dimulai dengan melakukan penelusuran literatur berupa jurnal nasional dan internasional dengan kata kunci "Benefits of essential oils", "Definition of Essential Oils", "Understanding Aromatherapy", "Essential oils for Skincare" dalam Google Scholar, PubMed dan Science Direct. Jurnal-jurnal atau artikel penelitian yang diperoleh berada pada rentang tahun 2012-2021 seperti Elsevier, JPP Jurnal Pharmacy dan Pharmacology dan lain sebagainya, Pustaka yang diperoleh kemudian disusun sesuai kerangka, Pemanfaatan Aromaterapi untuk kulit dan penulisan review jurnal sesuai format yang diberikan. Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh 40 Jurnal yang memuat informasi mengenai Pemanfaatan Aromaterapi untuk kulit dari berbagai macam Essensial oils kemudian poin penting pada beberapa jurnal dan studi literatur tersebut dikaji ke dalam review jurnal ini, Batasan Pengambilan data pada review jurnal ini yaitu Harus Minyak Essensial dari buah atau bunga yang berkhasiat atau bermanfaat bagi kulit saja yang dapat di review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada beberapa jurnal mengenai 4 macam *Essential oils* (*Zaitun Essential Oil*, *Tea Tree Essential Oil*, *Lemon Essential Oil*, dan *Rose Essential Oil*) diperoleh hasil review

:

1. Olive Essential oil

No.	Aktivitas	Hasil	Peneliti
1	Anti-Aging	Pada konsentrasi 10%, masker peel-off minyak zaitun memberikan pengaruh optimal yang diformulasikan pada masker peel-off sangat bermanfaat untuk anti aging, mengencangkan kulit dan mencegah penuaan.	Cindy Lofina.,2018
2	Kerusakan Integritas Kulit	Adanya perubahan kerusakan integritas kulit setelah diberikan pemberian minyak zaitun didapatkan 8 responden (53,3%) tidak mengalami kerusakan integritas kulit	Kardina Hayati <i>et al.</i> , 2020

3	Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta	Penderita kusta tidak mengalami kerusakan kulit setelah pemberian minyak zaitun karena Minyak zaitun berfungsi sebagai anti oksidan alami yang membantu melindungi struktur sel yang penting terutama membran sel	Nuniek Nizmah Fajriyah <i>et al.</i> , 2015
---	--	---	---

2. Tea Tree Essential Oil

No.	Aktivitas	Hasil	Peneliti
1	Antifungi	Pada konsentrasi 1%, 3% dan 5% Minyak essensial tea tree Memiliki aktivitas daya hambat antifungi.	Nadila Juwita <i>et al.</i> , 2021
2	Perspektif Tea Tree Oil	Tea tree memiliki aktivitas antibakteri, antivirus, antijamur, anti-inflamasi yang efek terapeutiknya Efektif dalam pengobatan antimikroba (kulit dan jerawat).	Müjgan zferenci <i>et al.</i> , 2018
3	Efektivitas antimikroba	Memiliki aktivitas antimikroba pada kulit terhadap infeksi bakteri.	Sinthia Kabir Mumu <i>et al.</i> , 2018

3. Lemon Essential oil

No.	Aktivitas	Hasil	Peneliti
1	Antioksidan	Kandungan flavonoid, tanin dan saponin dalam lemon berfungsi sebagai antioksidan	Rizal Firmansyah <i>et al.</i> , 2021
2	Anti Ketombe untuk kulit	Kandungan hespidirin pada kulit buah lemon (<i>Citrus limon L.</i>) mampu menghilangkan ketombe pada kulit kepala.	Dwian Fristika. 2020

4. Rose Essential oil

No.	Aktivitas	Hasil	Peneliti
1	Untuk kulit kering	Masker mawar berefek baik pada kulit kering.	Rohana <i>et al.</i> , 2014

2	Jerawat pada kulit wajah	Masker bunga mawar dapat mengurangi jerawat pada kulit.	Salsa bella et al., 2016
---	--------------------------	---	--------------------------

Perawatan Kulit

Kulit adalah organ tubuh yang terbesar pada tubuh manusia, berfungsi untuk melindungi seluruh bagian tubuh dan menjadi pembatas utama tubuh dari berbagai kondisi eksternal atau dari lingkungan luar. Kulit mempunyai beberapa fungsi diantaranya untuk mengontrol suhu tubuh agar suhu tubuh tetap seimbang sesuai dengan perubahan suhu. Selain dapat menjadi penjaga bagi tubuh, kulit juga dapat menjadi indra peraba. Banyaknya fungsi dan peran kulit dalam tubuh, hal ini menunjukkan pentingnya penjagaan kesehatan dan kondisi optimal dari kulit tidak hanya untuk penampilan yang baik, juga untuk kesehatan tubuh secara umum. Salah satu kulit yang penting untuk dijaga yaitu kulit wajah, karena menurut Riandari (2017) yang mengatakan bahwa kulit wajah merupakan jendela yang dapat membantu alam untuk mendeteksi kelainan atau penyakit dalam tubuh. Kulit wajah merupakan bagian paling sensitif dibandingkan dengan kulit yang lain.

Essensial Oils

Minyak atsiri (*Essensial Oils*) banyak digunakan dalam industri kosmetik, farmasi, obat-obatan dan makanan sebagai antibakteri, antijamur dan antivirus. Mereka memiliki aktivitas antioksidan dan anti-inflamasi, aktivitas antikanker, dan penyembuhan luka, dapat menggantikan pengawet yang digunakan secara konvensional, pestisida dan memainkan banyak peran biologis lainnya. Banyak aktivitas biologis minyak esensial dan konstituennya secara luas digunakan untuk mencegah dan mengobati banyak penyakit manusia. Oleh karena itu, bahan alami ini mungkin lebih disukai daripada bahan sintetis yang digunakan secara tradisional sebagai peningkat permeasi yang aman dan cocok untuk meningkatkan penyerapan perkutan dari sejumlah obat dari formulasi topikal ke lapisan kulit bawah. Ulasan ini mencakup peran minyak esensial dan konstituennya dalam sistem pengiriman obat transdermal sebagai penambah permeasi kulit. Kemungkinan mekanisme penetrasi mereka melalui kulit (Herman A., et al.2013).

Minyak atsiri dapat bersumber pada setiap bagian tanaman yaitu dari daun, bunga, buah, biji, batang atau kulit dan akar atau rhizome (Tanasale, 2012). Berbagai macam tanaman yang dibudidayakan atau tumbuh dengan sendirinya di berbagai daerah di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk diolah menjadi minyak atsiri, baik yang unggulan maupun potensial untuk dikembangkan. Khususnya di Indonesia telah dikenal sekitar 40 jenis tanaman penghasil minyak atsiri, namun baru sebagian dari jenis tersebut telah digunakan sebagai sumber minyak atsiri secara komersil (Tirta & Wibawa, 2017). Minyak atsiri digunakan sebagai bahan dasar kosmetik, parfum, aroma terapi, obat, suplemen dan makanan (Arimurti, 2017).

Minyak atsiri terkenal karena aktivitas antimikrobanya, efek penghambatan bakteri dan jamur terpilih meningkat dengan konsentrasi minyak esensial yang lebih kuat. Karenanya, minyak esensial dari tanaman obat yang ditemukan di Pasifik Selatan memiliki potensi besar untuk sifat antibakteri dan antijamur (Chand, Jokhan, Gopalan, & Osborne, 2017). Minyak atsiri jeruk memiliki berbagai bioaktivitas seperti antioksidan, dengan banyak aplikasi. Aktivitas antioksidan bergantung pada komposisi kimiawi minyak atsiri, yang dipengaruhi oleh iklim, tanah, dan wilayah geografis. Dengan demikian, penyelidikan tentang komposisi kimia dan aktivitas antioksidan minyak atsiri Citrus di berbagai negara sangat berharga. Banyak peneliti telah mempelajari sifat antibakteri, antijamur, antioksidan, dan antivirus dari Minyak atsiri. Minyak atsiri terbukti aktif melawan berbagai macam virus, seperti virus influenza (IFV), virus herpes manusia (HSV), virus imunodefisiensi manusia (HIV), virus demam kuning, dan flu burung (Ma & Yao, 2020). Pra-pengobatan dengan minyak atsiri yang diperoleh dari *illicium verum*, *Melaleuca alternifolia*, *Leptospermum scoparium*, dan *Matricaria recutita* ditemukan menghambat kemampuan infeksi dari HSV yang sensitif dan tahan asiklovir, menunjukkan potensi antivirus yang sangat besar dari minyak atsiri (P. Schnitzler, 2019).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker adalah istilah umum yang digunakan untuk sekelompok besar penyakit yang dapat menyerang bagian tubuh mana pun, ditandai dengan pertumbuhan sel-sel abnormal di luar batas biasanya di dalam tubuh (WHO, 2020). Minyak atsiri dari tanaman aromatik telah diperlakukan sebagai produk yang mengandung bahan antikanker karena memiliki kemampuan untuk menghambat perkembangbiakan sel dan menurunkan penyebaran kanker, meningkatkan kualitas hidup penderita kanker dan mengurangi

tingkat penderitaan mereka. Terapi yang dimediasi dengan minyak atsiri dapat digunakan dalam kombinasi dengan terapi konvensional dalam pengobatan kanker (*Quimioterapia e radioterapia*) (Yang et al., 2017).

Aromaterapi

Aromaterapi adalah terapi komplementer yang berkembang pesat di seluruh dunia. Menurut National Institutes of Health National Center for Complementary and Integrative Health, orang Amerika menghabiskan lebih dari \$ 30,2 miliar per tahun untuk terapi ini. Diperkirakan pasar global akan tumbuh dalam pengeluaran hingga \$5 triliun pada tahun 2050. Aromaterapi juga disebut pengobatan integratif. Sangat penting bagi perawat garis depan untuk memahami perbedaan antara terapi alternatif dan terapi integratif. Dalam pengobatan alternatif, terapi berfungsi sebagai tambahan untuk pengobatan medis konvensional, sedangkan terapi integratif bersifat tunggal dan menggantikan perawatan medis konvensional (Lister MM, 2015).

National Institutes of Health National Center for Complementary and Integrative Health mengembangkan kategori untuk terapi ini - terapi pikiran-tubuh, praktik berbasis biologis, praktik manipulatif dan berbasis tubuh, pengobatan energi, dan seluruh sistem medis, seperti pengobatan *Ayurveda* dan pengobatan tradisional Tiongkok. Perawatan kesehatan aromaterapi termasuk dalam kategori terapi pikiran tubuh. Perawatan kesehatan perawatan menggunakan minyak esensial untuk melengkapi intervensi terapeutik, mengurangi kecemasan (Gnatta JR, 2016). Aromaterapi telah digunakan selama ribuan tahun. Hippocrates, bapak kedokteran modern, menganjurkan penggunaan aromaterapi karena keyakinannya bahwa mandi aromatik dan pijat beraroma adalah kunci kesehatan yang baik. Para pemimpin minyak atsiri muncul, mendukung aromaterapi sebagai terapi yang kredibel untuk pikiran, tubuh, dan jiwa (Kaufmann C, 2018).

Zaitun Essensial Oil

Minyak zaitun memiliki manfaat sangat baik bagi kesehatan tubuh, kecantikan wajah, rambut, kulit dan untuk mengatasi berbagai masalah gangguan penyakit. Kandungan asam oleat yang tinggi pada minyak zaitun sangat bermanfaat bagi kulit. Minyak zaitun yang sudah diolah menjadi sabun dianggap sebagai obat terbaik untuk kulit kering karena membantu mengangkat sel kulit mati dan

melembabkan kulit bersisik. Selain itu, minyak zaitun juga mampu mengurangi bekas luka dan mengencangkan kulit keriput. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan perawatan pada kulit agar tetap lembab dan terawat sehingga tidak menyebabkan keparahan kerusakan integritas kulit pada penderita diabetes melitus, maka peneliti menggunakan bahan alami seperti minyak zaitun (Olive Oil) yang diberikan pada sore hari dikarenakan proses pelepasan hormon melatonin terjadi pada saat malam hari, hormone melatonin sebagai salah satu proses pembentukan sel kulit (Alivn Rinaldo, Linda Julianti Wijayadi, Sari Maryati Dewi, 2019).

Zaitun mempunyai kandungan kadar vitamin E yang sangat tinggi, vitamin E sendiri berfungsi baik untuk merawat kulit, sehingga sangat cocok digunakan sebagai penghilang jerawat, zat antioksidan, serta sebagai campuran masker untuk memperhalus kulit. Minyak zaitun dapat dimanfaatkan untuk meremajakan kulit wajah, atau menghilangkan sel kulit mati bekas jerawat. Berbeda dengan kosmetik luar penghilang jerawat yang beredar di pasaran, minyak zaitun tidak dapat menghilangkan bekas jerawat secara langsung, tetapi diperlukan ketelatenan untuk mencapai hasil yang maksimal, namun tentunya lebih aman daripada kosmetik berbahan kimia (Khadijah, Zaza. 2013). Berdasarkan dua studi kasus di iran, ekstrak minyak zaitun dilaporkan sangat efektif untuk perawatan kerusakan integritas kulit, dan dalam studi eksperimental semu yang dilakukan di Mesir, hasilnya menunjukkan keefektifan pengolesan minyak zaitun pada pertolongan pertama kerusakan integritas kulit (Zahra A., et al. 2015).

Tea Tree Essensial Oil

Tea tree oil adalah minyak esensial atsiri yang diperoleh dari hasil penyulingan dari cabang-cabang terminal daun tanaman *Melaleuca alternifolia*, merupakan pohon kayu yang aslinya berasal dari daerah timur laut New South Wales, Australia, tea tree oil sangat efektif dalam mengatasi berbagai infeksi, sebagai antiinflamasi, mengandung antioksidan yang dapat mencegah terjadinya kanker kulit (Pazyar, 2012). Minyak essensial tea tree oil memiliki komponen utama Terpinen-4-ol yang mengandung sekitar 40% yang ternyata memiliki aktivitas anti mikroba. Kandungan zat yang bersifat hidrofobik pada tea tree oil tersebut yang bertanggung jawab terhadap khasiat (Kumari, 2013). Dalam suatu penelitian ditemukan kandungan terpinen-4-01, α -terpineol dan apinene pada tea tree oil

ditemukan efektif melawan *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* (bakteri penyebab penyakit kulit) (Li et al, 2016).

Tea tree oil (*Melaleuca alternifolia*) memiliki sifat antibakteri dan anti jamur diketahui efektivitasnya dalam mengobati anti jerawat. Untuk terapi pijat digunakan dengan cara TTO diencerkan dengan air di bak mandi untuk pengobatan penyakit randang sendi, pilek, dermatitis, infeksi kulit, kelain pada kulit kepala, sinusitis, infeksi virus ruam, demam dan batuk pada bayi, bronkitis, serta kaki yang sering berkeringat. Apabila TTO ditambahkan pada air yang akan digunakan untuk mencuci muka atau mandi berkhasiat untuk mengobati abses, jerawat, bisul, kutuan, ketombe, luka atau ruam yang disebabkan oleh gigitan hewan. TTO juga efektif untuk pengobatan yang disebabkan oleh jamur seperti infeksi pada kaki, kuku dan vagina (Ramadass and Padma, 2015).

Menurut Mulyana et al. (2012) penggunaan minyak essensial tea tree selama 1 jam dapat mengurangi jamur dan bakteri hingga 50% dan efeknya masih bekerja selama 2 jam. Arthur R. Penfold menyatakan bahwa tea tree oil merupakan antiseptik kuat yaitu 12 kali lebih efektif dari pada golongan antiseptik fenol, tea tree oil tidak menimbulkan iritasi pada kulit (Rodney et al, 2015).

Lemon Essensial Oil

Lemon (*Citrus Limon L.*) merupakan tanaman yang memiliki aroma khas akibat kandungan di dalamnya adalah minyak atsiri. Minyak atsiri dari lemon mempunyai aktivitas sebagai antibakteri (Lauma, dkk,2014).Minyak atsiri lemon yaitu berupa cairan transparan, berwarna kuning pucat atau kuning kehijauan, memiliki bau khas dan rasa pahit, serta larut dalam lemak dan pelarut lainnya. Aktivitas antioksidan dari minyak atsiri dapat disebabkan oleh adanya kandungan 1,8-cineol, α -pinene (2,279%), β -pinene (13,852%), dan limonene (61,647%) yang ditemukan pada minyak atsiri lemon (Boughendjioua & Djeddi, 2017).

Kulit buah lemon juga dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan kulit karena memiliki kandungan kolagen. Kolagen merupakan salah satu zat penyusun kulit manusia dipengaruhi oleh kadar vitamin C tubuh. Vitamin C dalam kandungan kulit jeruk lemon sangat tinggi dan dapat memelihara kesehatan kulit dan meningkatkan kualitas kulit (Ariyani, 2017).Berdasarkan hasil survey di pasaran bahwa tidak banyak ditemukan shampoo yang berbahan herbal khususnya

shampoo anti ketombe. Zat aktif yang digunakan sebagai shampoo anti ketombe tidak hanya berasal dari bahan sintetik namun juga terdapat dari bahan alam untuk memperkecil kemungkinan terjadinya efek samping, salah satu bahan alam yang berkhasiat sebagai antibakteri yaitu buah lemon (*Citrus limon L.*).

Lemon merupakan tanaman obat yang dibudidayakan karena mengandung alkaloid yang memiliki aktivitas antibakteri. Salah satu fungsi dari tanaman kulit lemon (*Citrus limon L.*) adalah dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif shampoo. Buah lemon yang dimanfaatkan pada penelitian ini yakni bagian kulit yang mengandung Vitamin c, flavonoid, glikosida, kumarin, minyak atsiri dan Zinc. Kandungan hespidirin pada kulit buah lemon lebih tinggi dari pada daging buahnya, sehingga mampu menghilangkan ketombe pada kulit kepala. Lemon mengandung berbagai senyawa kimia penting yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kesehatan. Senyawa yang terkandung dalam lemon antara lain asam sitrat, asam askorbat, mineral, dan flavonoid (W. Krisnawan. 2017).

Rose Essensial Oil

Minyak mawar adalah hasil ekstraksi kuntum-kuntum mawar segar yang baru dipetik. Menurut Primadianti Rachmi, satu kilogram minyak mawar dapat diperoleh dari dua ribu bunga mawar yang minyaknya sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah kulit seperti keriput, kulit alergi, teriritasi, dan kulit kering. Bagian yang dipakai adalah bunga, bunga dari tumbuhan merupakan pusat metabolisme yang paling kuat untuk proses tumbuhnya tumbuhan dan berperan sebagai organogenesis bagi setiap tumbuhan. Bunga dan kelopak bunga itu sendiri mengalami metamorfosa sehingga dapat berubah warna menjadi berbagai bentuk warna melalui proses fotosintesa aktif (Rohana,. 2014).

Minyak atsiri bunga mawar dalam bentuk uapnya juga mempunyai manfaat sebagai anti bakteri, mekanisme senyawa ini yaitu melepaskan molekul oksigen ke atmosfer dimana molekul tersebut tersuspensi selama beberapa jam untuk menghambat metabolisme energi dan merusak dinding sel serta membran sel bakteri hingga dapat membunuh sel bakteri, sehingga udara lebih bersih bebas dari bakteri. Sifat minyak atsiri tersebut memungkinkan manusia untuk menghirup udara yang bersih dari debu, antibakteri, antijamur, antivirus dan antiseptik (Mughtaridi, 2003 dan Windi, 2014).

Ekstrak *Rosa damascene* memiliki bau yang agak menyengat, aroma segar, memiliki warna kuning hingga merah. Ekstrak dari tanaman mawar memiliki sifat antidepresan, antiseptik, astringen, bakterisidal, diuretik, laksatif, dan sedatif. Ekstrak ini tidak mengiritasi kulit yang sensitif dan penguapannya serta dapat berfungsi sebagai relaksan. Senyawa geraniol dan limonene yang terkandung dalam ekstrak bunga mawar dapat berfungsi sebagai antiseptik, pembunuh jamur *Candida albicans* penyebab keputihan dan menambah daya tahan tubuh (Retnani, 2012). Minyak mawar diketahui mengandung geraniol dan feniletil alkohol sebagai komponen utamanya. Selain itu, juga terdapat linalol, sitral, sitronellol, nerol, farnesol, eugenol, serta nonylic aldehyde dalam jumlah sedikit (Damayanti, 2012).

Minyak mawar juga dapat berfungsi sebagai astringent (zat yang mengencangkan atau menciutkan, misalnya pori-pori). Faktor-faktor inilah yang menjadikan ekstrak dan minyak mawar yang banyak dipakai menjadi tonik dan losion dan bukan hanya dijadikan bahan perawatan kulit, namun juga untuk mengobati berbagai masalah Kesehatan (Rohana. 2014). Salah satu masker perawatan wajah yang dapat digunakan dari bahan alami yakni masker bunga mawar (*Rosa sp.*). Biasanya tanaman ini banyak ditanam di halaman rumah sebagai tanaman hias karena penampilannya yang cantik, anggun dan wangi. efek farmakologis yang terdapat dalam bunga mawar di percaya dapat bermanfaat untuk mengurangi jerawat (Salsa, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review artikel, *Essential Oils* dapat dijadikan sebagai produk aromaterapi yang memiliki banyak manfaat, diantaranya sebagai terapi komplementer untuk merelaksasikan tubuh, bahan tambahan makanan, kosmetik, pengharum, terlebih untuk perawatan kulit seperti mengurangi jerawat, anti aging dan antioksidan. *Zaitun Essential Oil, Tea Tree Essential Oil, Lemon Essential Oil, dan Rose Essential Oil* adalah jenis minyak essensial yang sangat berpengaruh baik terhadap integritas kulit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan review jurnal ini, Disampaikan juga ucapan terimakasih kepada Dosen kami Bu ella yang telah

mendukung, membimbing dan membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivn Rinaldo, Linda Julianti Wijayadi, Sari Maryati Dewi, (2019). Karakteristik Kadar Hidrasi Kulit Kajian Terhadap Pruritus. Tarumanegara Medival Journal Vol.1, No. 2, 245-253, april 2019.
- Arimurti, A. R. R. (2017). Efektivitas minyak atsiri serai wangi (*combyopogon nardus*) sebagai insektisida alami untuk kecoa amerika (*periplaneta americana*). The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist, 1(1), 55-60.
- Ariyani, I.D. 2017. "Gambaran Air Perasan Jeruk Lemon (*Citrus Limon* (L.) *Burm. F*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*. Karya Tulis Ilmiah . DIII Analis Kesehatan STIL Insan Cendekia Medika Jombang.
- Aromaterapi HL, Lindquest R, Tracy MR, dkk, editor. Terapi komplementer dan alternatif dalam keperawatan. edisi ke-8. New York: Perusahaan Penerbitan Springer; 2018. hal. 319-38.
- Bella,Salsa.2016. Pengaruh penggunaan masker bunga mawar (*rosa sp.*) Terhadap pengurangan jerawat. Jakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
- Ben Hsouna, A., Ben Halima, N., Smaoui, S., & Hamdi, N. (2017). Citrus lemon Essential oil: Chemical composition, antioxidant and antimicrobial activities With its preservative effect against *Listeria monocytogenes* inoculated in Minced beef meat. *Lipids in Health and Disease*, 16(1).
- Chand, R. R., Jokhan, A. D., Gopalan, R. D., & Osborne, T. (2017). Antibacterial and antifungal activities of essential oils from medicinal plants found in the South Pacific. *The South Pacific Journal of Natural and Applied Sciences*.
- Cindy Lofina. 2018. Formulasi dan Uji Efek Anti-Aging dari Masker Peel Off yang Mengandung Olive Oil (Minyak Zaitun). Universitas Sumatera Utara : Sumatera Utara Medan.
- Damayanti A, Fitriana EA. 2012. Pemungutan minyak atsiri mawar (Rose Oil) dengan metode maserasi. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1 (3).
- Firmansyah, Rizal et al. 2021. FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL PEEL-OFF EKSTRAK MENTIMUN (*Curcumis sativous. L*) KOMBINASI

EKSTRAK BUAH LEMON (*Citruslimon L. burm.,fil*). Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo : Sidoarjo.

- Fristika, Dwian. 2020. PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK KULIT LEMON (*CITRUS LEMON L.*) TERHADAP SIFAT FISIK SHAMPOO ANTI KETOMBE. Universitas Negeri Surabaya : Surabaya. *E-journal, Volume 09 Nomor 1 Hal 52-59.*
- Gnatta JR, Kurebayashi LFS, Turrini RNT, dkk. Aromaterapi dan keperawatan: konsepsi historis dan teoritis. *Rev Esc Enferm USP* 2016; 50.
- Goodier MC, Zhang AJ, Nikle AB, Hylwa SA, Goldfarb NI, Warshaw EM. Penggunaan minyak esensial: Sebuah survei populasi umum. *Dermatitis Kontak* 2019; 80 (6): 391-3.
- Herman Adkk. Minyak atsiri dan ekstrak herbal sebagai agen antimikroba dalam emulsi kosmetik. *Mikrobiol J India* 2013; 53: 232-237.
- Juwita, Nadila et al. 2021. UJI DAYA HAMBAT ANTIFUNGI MINYAK ESSENSIAL TEA TREE (*Melaleuca alternifolia*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Trichophyton mentagrophytes* ATCC R4608300 DAN *Microsporum canis*. Riau : Universitas Riau Kampus Bina Widya Pekanbaru.
- Kardina Hayati, Hana Setiani Mutiara, Dewi Agustina, Tahan Adrianus Manula, Kuart Sitepu. 2020. PENGARUH MINYAK ZAITUN (*OLIVE OIL*) TERHADAP KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT PADA PASIEN DM TIPE II DI KECAMATAN PAGAR MERBAU. *Insitut Kesehatan Madistra Lubuk Pakam : Sumatera Utara.* Vol. 3 No.1.
- Khadijah, Zaza. 2013. Khasiat Minyak Zaitun. Yogyakarta : CV. Solusi Distribusi.
- Kumar, S. & Pandey, A., 2013, Chemistry and Biological Activities of Flavonoids: An Overview, *The ScientificWorld Journal*, 2013, 1-16
- Lauma, S. W. (2014). Uji efektivitas perasan air jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Pharmacon*, 4(4). <https://doi.org/10.35799/pha.4.2015.10185>
- Li, Lin et al. 2017. A Bibliometric and Visual Analysis of Global Geo-Ontology Research. *Computers & Geosciences*, Vol.99, No. February : 1-8. DOI : 10.1016/j.cageo. 2016. 10.006.
- Lister MM. Evolusi aromaterapi. Dalam: Buckle J, editor. Minyak esensial aromaterapi klinis dalam perawatan kesehatan. edisi ke-3. St Louis (MO): Elsevier; 2015,

- Ma, L., & Yao, L. (2020). Antiviral Effects of Plant-Derived Essential Oils and Their Components: An Updated Review. *Molecules* (Basel, Switzerland).
- Mulyana Y, Warya S, Nova, Inayah. 2012. Effect of Aromatherapy Tea Essential Oil (*Melaleuca alternifolia*) to Decrease Number of Bacterial In Air of The Room. *Jurnal Medika Planta* 1(5): 10-17.
- Mumu, Sinthia Kabir et al. 2018. Aktivitas Antimikroba minyak Pohon Teh terhadap Patogen Bakteri dan Perbandingan Efektivitasnya dengan Minyak Kayu Putih, Minyak Serai dan Antibiotik Konvensional. Bangladesh : , Universitas BRAC. *Jurnal Penelitian Mikrobiologi Amerika*, 2018, Vol. 6, 73-78.
- Nuniek Nizmah Fajriyah, Ari Andriani, Fatmawati. 2015. Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta. *STIKES Muhammadiyah Pekajangan : Pekajangan*,. Vol VII, No.1
- Pratiwi, A., & Utami, L. B. (2018). Isolasi dan Analisis Kandungan Minyak Atsiri pada Kembang Leson. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(1), 42-47
- Ramadass, M. dan Padma T. 2015. A Review on *Melaleuca alternifolia* (Tea Tree Oil) Oil. *Int J Pharm Bio*. p. 655-661.
- Retnani AD.2012 .Pengaruh minyak atsiri bunga mawar (*rosa hybrida*) terhadap pertumbuhan jamur *Candidaalbicans*. Jember: Universitas Jember
- Rodney, J., et al. 2015. Review: Tea Tree (*Melaleuca Alternifolia*) As A New Material For Biocomposites. *Journal of Applied Science and Agriculture*, 10(3), Pages: 21-39
- Rohana. 2014. Pengaplikasian masker ekstrak essential oil mawar pada jenis kulit kering untuk usia setengah baya. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol. 12 (24) Des. 2014 ISSN : 1693 - 115.
- Schnitzler, Paul. (2019). Essential Oils for the Treatment of Herpes Simplex Virus Infections. *Chemotherapy*.
- Sharifi-Rad, J., Sureda, A., Tenore, G. C., Daglia, M., Sharifi-Rad, M., Valussi, M., ... Iriti, M. (2017). Biological activities of essential oils: From plant chemoecology to traditional healing systems. *Molecules*.
- Sofiani, V., Pratiwi, R., Raya, J., Sumedang, B., & 21 Jatinangor, K. (2017). REVIEW ARTIKEL: PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI PADA

TANAMAN SEBAGAI AROMATERAPI DALAM SEDIAAN-
SEDIAAN FARMASI. In Farmaka.

- Tanasale, M. L. P. (2012). Aplikasi Perlakuan Bahan Baku dan Penyulingan Air-Uap Terhadap Rendemen dan Sifat Organoleptik Minyak Astiri. *Ekosains*, 1(1), 35-40.
- Tirta, I., & Wibawa, I. P. A. H. (2017). Eksplorasi Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Penghasil Minyak Atsiri Di Lombok Timur-NTB. *Jurnal Biologi Udayana*, 21(1), 12-16.
- W. Krisnawan, A. H., Budiono, R., Sari, D. R., Salim. 2017. Potensi Antioksidan Ekstrak Kulit dan Perasan Daging Buah Lemon (Citrus limon) Lokal dan Import. *Pros.Semin. Nas.*, pp. 30-34, 2017.
- WHO. (2020). WHO report on cancer: setting priorities, investing wisely and providing care for all. In World Health Organization. Yang, C., Chen, H., Chen, H., Zhong, B., Luo, X., & Chun, J. (2017). Antioxidant and anticancer activities of essential oil from gannan navel orange peel. *Molecules*.
- Windi. 2014. Daya Hambat Minyak Atsiri Mawar (Rosa damascena Mill.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus. Skripsi. Unhas.
- Zahra Abbas Ali Madadi, Reza Zeighami, Jalil Azimian, Amir Javadi. (2015). The Effect of Topical Olive Oil on Prevention of Bedsore in Intensive Care Units Patients. *International Journal of Research in Medical Sciences* pISSN 2320-6071/ eISSN 2320- 6012.
- Zfenerci, MÜjgan et al. 2018. Tea Tree Oil and Its Use in Aromatherapy. *Turki :Gazy Universty. Curr. Tekan. PETA*, 2018, 2, 90-102.